

**SKRIPSI**

**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA KOPERASI  
PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA GURU-GURU  
KECAMATAN KAMPAR KIRI (KPRI GKKK)**



**OLEH :**

**RIZKI RAMADANI AKHYAR**

**NPM: 165310092**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
PEKANBARU**

**2021**



# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## FAKULTAS EKONOMI

الجامعة الإسلامية الريفية

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284  
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email : fekon@uir.ac.id Website : www.ac.uir.id

### SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama : RIZKI RAMADANI AKHYAR  
NPM : 165310092  
Program Studi : Akuntansi S1  
Judul Skripsi : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA KOPERASI  
PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA GURU-GURU KECAMATAN  
KAMPAR KIRI (KPRI GKKK)

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi Kurang dari 30 % yaitu 25 % pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun dan telah masuk dalam *institution paper repository*, Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk pengurusan surat keterangan bebas pustaka.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 7 Juni 2021  
Ketua Program Studi Akuntansi

Siska, SE., M.Si., Ak., CA

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

yang bertandatangan dibawah ini, saya menyatakan skripsi dengan judul :

### **ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA GURU-GURU KECAMATAN KAMPAR KIRI (KPRI GKKK)**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain. yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya yang disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Pekanbaru, 10 Juni 2021

Yang memberi pernyataan

Rizki Ramadani Akhyar

NPM: 165310092

**ANALYSIS OF ACCOUNTING APPLICATION IN EMPLOYEES  
COOPERATIVES OF THE REPUBLIC OF INDONESIA TEACHERS IN  
KAMPAR KIRI DISTRICT (KPRI GKKK)**

**ABSTRACT**

*The research was conducted at the Indonesian Civil Servants Cooperative for Teachers in Kampar Kiri District (KPRI GKKK) with the aim of knowing whether the accounting applied was in accordance with the Generally Accepted Accounting Principles. The data used to support primary data research and secondary data with data collection techniques used are documentation and interviews. This study used descriptive qualitative method. The results of this study indicate that the Civil Servants Cooperative of the Republic of Indonesia Teachers of Kampar Kiri District (KPRI GKKK) keeps a cash diary and makes financial reports which only consist of a balance sheet, calculation of the remaining operating results and an explanation of the balance sheet including not making journals, ledgers, trial balances. , adjusting journals, closing journals and financial statements consisting of cash flow statements and statements of changes in equity. Based on the results of data analysis, it is found that the accounting application in this cooperative has not fully referred to generally accepted accounting principles.*

**Keywords:** *Cooperative Accounting and Generally Accepted Accounting Principles.*

**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA KOPERASI PEGAWAI  
REPUBLIK INDONESIA GURU-GURU KECAMATAN KAMPAR KIRI  
(KPRI GKKK)**

**ABSTRAK**

Penelitian dilakukan pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Guru-Guru Kecamatan Kampar Kiri (KPRI GKKK) dengan tujuan mengetahui apakah akuntansi yang diterapkan telah sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum. Data yang digunakan dalam mendukung penelitian data primer dan data sekunder dengan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dokumentasi dan wawancara. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Koperasi Pegawai Republik Indonesia Guru-Guru Kecamatan Kampar Kiri (KPRI GKKK) membuat buku harian kas dan membuat laporan keuangan yang hanya terdiri dari neraca, perhitungan sisa hasil usaha dan penjelasan neraca diantaranya belum membuat jurnal, buku besar, neraca saldo, jurnal penyesuaian, jurnal penutup serta laporan keuangan yang terdiri dari laporan arus kas dan laporan perubahan ekuitas.. Berdasarkan hasil analisis data yang didapatkan bahwa penerapan akuntansi pada koperasi ini belum sepenuhnya mengacu pada prinsip akuntansi berterima umum.

**Kata kunci:** Akuntansi Koperasi dan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Wr.Wb*

Dengan mengucapkan Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penyusunan skripsi yang berjudul “ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA GURU-GURU KECAMATAN KAMPAR KIRI (KPRI GKKK)” ini dapat diselesaikan sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis jurusan Akuntansi Universitas Islam Riau.

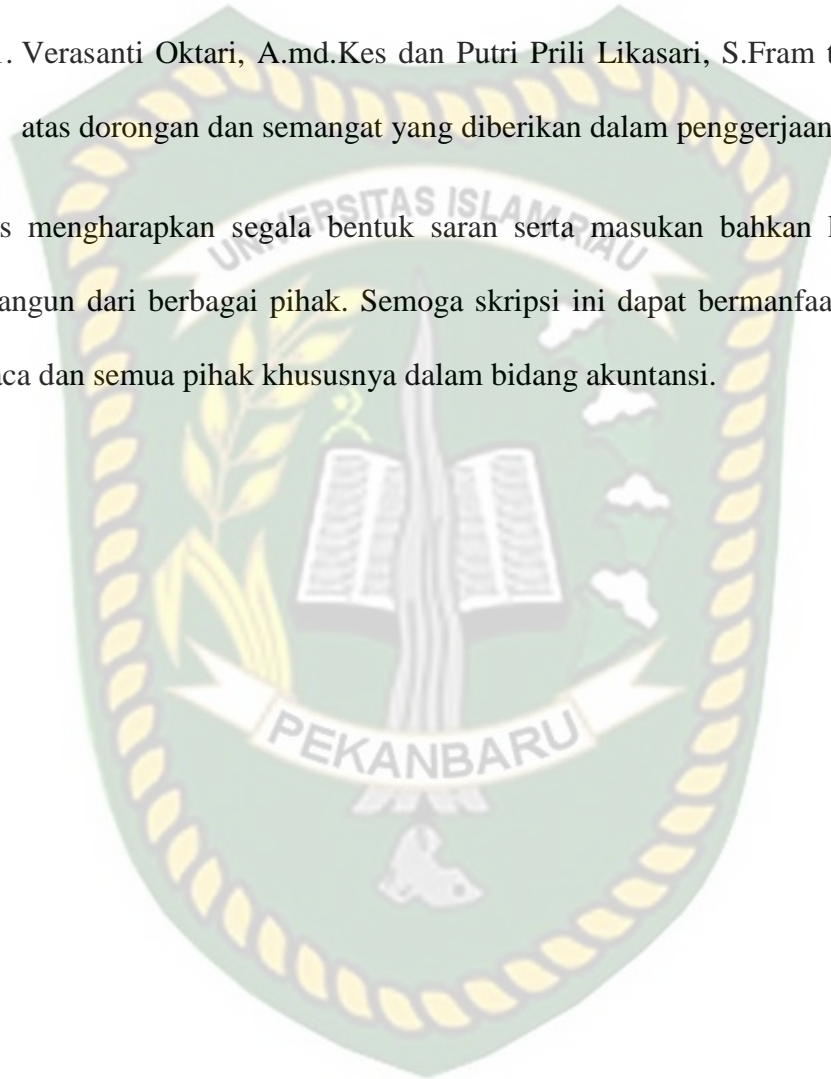
Perjalanan panjang telah penulis lalui dengan banyak hambatan dan rintangan yang dihadapi dalam penyusunannya, namun berkat kehendak-Nya penulis berhasil menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Dengan kerendahan hati penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak, dan penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada:

1. Kedua Orang Tua, ayahanda tercinta Akhyaruddin Ilyas (alm) dan ibunda tersayang Hartawati yang telah memberikan dukungan baik moril dan materil serta doa yang tiada henti-hentinya kepada penulis.

2. Bapak Dr. Firdaus AR, SE.,M.Si.,AK.,CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau dan dosen penguji I atas ilmu, koreksi, dan arahan yang diberikan.
3. Ibu Siska, SE.,M.Si.,AK.,CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.
4. Bapak Abrar, Drs, M.Si, Ak., CA. selaku Penasehat Akademik penulis di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.
5. Bapak Hariswanto, SE.,M.Si.,AK.,CA,CPA (alm) selaku pembimbing yang telah berkenan memberikan tambahan ilmu dan solusi pada setiap permasalahan atas kesulitan dalam penulisan skripsi ini.
6. Ibu Dina Hidayat, SE.M.Si., Ak., CA. selaku dosen penguji II atas ilmu, koreksi, dan arahan yang diberikan.
7. Ibu Halimatussakdiah, SE., M.AK., CA selaku dosen penguji III atas ilmu, koreksi, dan arahan yang diberikan.
8. Bapak H. Rustam Efendi, BA selaku ketua Koperasi Guru-guru Kecamatan Kampar Kiri, bapak Arlan. P selaku bendahara koperasi yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian dan membantu penulis selama penelitian.
9. Terimakasih kepada kakak-kakak ku tersayang Al Bakhren Akhyar, Nurafni WH. Akhyar dan Rizka Fitrah Akhyar yang telah menyemangati selama penulisan.

10. Terimakasih banyak Friendisfam's Muliani S.E, Azmul Fauzi S.E, Isak Lintar S.E dan Safariady S.E yang telah memberikan semangat, dorongan, doa, dan bantuan dalam penulisan skripsi ini.
11. Verasanti Oktari, A.md.Kes dan Putri Prili Likasari, S.Fram terimakasih atas dorongan dan semangat yang diberikan dalam pengerjaan penelitian.

Penulis mengharapkan segala bentuk saran serta masukan bahkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak khususnya dalam bidang akuntansi.





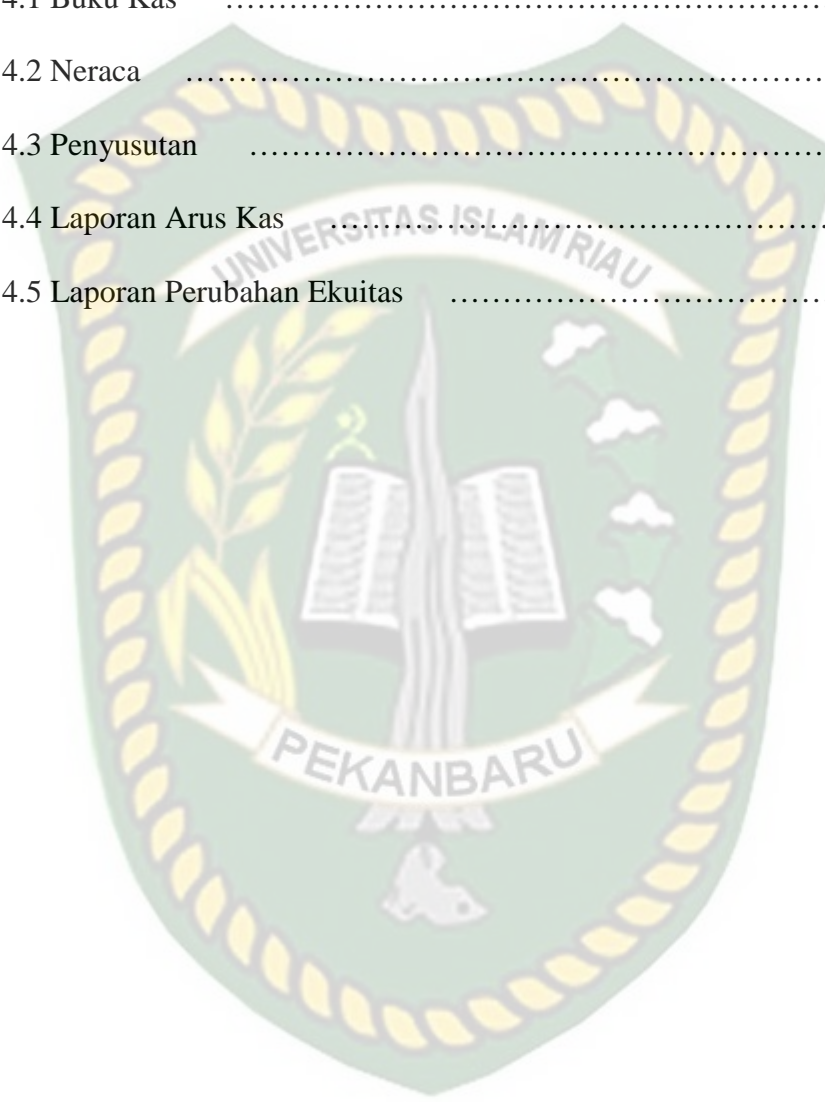
## DAFTAR ISI

<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>i</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Perumusan Masalah .....	5
1.3. Tujuan Penelitian .....	6
1.4. Manfaat Penelitian .....	6
1.5. Sistematika Penulisan .....	6
<b>BAB II TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS</b>	
2.1. Telaah Pustaka .....	9
2.1.1. Pengertian Akuntansi .....	9
2.1.2. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas (SAK ETAP) .....	11
2.1.3. Konsep-konsep dan Prinsip Akuntansi .....	12
2.1.4. Siklus Akuntansi .....	13
2.1.5. Pengertian Badan Usaha Koperasi .....	19
2.1.6. Tujuan dan Karakteristik Laporan Keuangan Koperasi ....	21
2.1.7. Komponen Laporan Keuangan .....	25
2.2. Hipotesis .....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1. Desain Penelitian .....	31
3.2. Objek Penelitian .....	31
3.3. Jenis dan Sumber Data .....	32

3.4. Teknik Pengumpulan Data .....	32
3.5. Teknik Analisis Data .....	33
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1. Gambaran Umum Koperasi .....	34
4.1.1. Sejarah Singkat Koperasi .....	34
4.1.2. Struktur Organisasi .....	34
4.1.3. Aktivitas Koperasi .....	37
4.2. Hasil Penelitian dan Pembahasan .....	37
4.2.1. Dasar Pencatatan .....	37
4.2.2. Proses Akuntansi .....	37
4.2.3. Penyajian Laporan Keuangan .....	40
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1. Kesimpulan .....	52
5.2. Saran .....	53
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>54</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Buku Kas .....	38
Tabel 4.2 Neraca .....	41
Tabel 4.3 Penyusutan .....	42
Tabel 4.4 Laporan Arus Kas .....	46
Tabel 4.5 Laporan Perubahan Ekuitas .....	48



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Akuntansi sebagai Sebuah Sistem .....	10
Gambar 4.1.Struktur Organisasi KPRI GKKK .....	35



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Neraca tahun 2017 dan 2018

Lampiran 2: Perhitungan Sisa Hasil Usaha tahun 2017 dan 2018

Lampiran 3: Berita Acara Pemeriksaan Kas tahun 2017 dan 2018

Lampiran 4: Daftar Aset

Lampiran 5: Izin Operasional/Akte Pendirian

Lampiran 6: Buku Kas tahun 2017 dan 2018

Lampiran 7: Foto Dokumentasi

Lampiran 8: Struktur Organisasi

Lampiran 9: Daftar Simpanan Anggota tahun 2017 dan 2018

Lampiran 10: Daftar Pembagian SHU tahun 2017 dan 2018

Lampiran 11: Daftar Sisa Utang Anggota tahun 2017 dan 2018

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang Masalah

Koperasi merupakan organisasi ekonomi rakyat yang bersifat sosial, beranggotakan orang-orang atau badan-badan hukum koperasi yang merupakan usaha bersama berdasarkan azas kekeluargaan. Koperasi adalah suatu lembaga yang diperlukan serta memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup orang banyak dan anggota khususnya.

Bagi perekonomian Indonesia, koperasi merupakan bentuk gerakan ekonomi rakyat dan sebagai salah satu penopang perekonomian negara dalam mewujudkan masyarakat yang sejahtera. Kehadiran koperasi diharapkan mampu mendorong potensi masyarakat untuk mengembangkan sektor produktif dalam rangka pemenuhan kebutuhan hidup masyarakat. Semakin berkembangnya kegiatan usaha koperasi, tuntutan agar pengelolaan aktivitas koperasi dilaksanakan semakin besar. Aktivitas koperasi ini akan tergambar dalam seperangkat laporan yang disusun dan disajikan oleh pihak koperasi yang bersifat keuangan.

Laporan keuangan sebagai informasi yang sangat dibutuhkan semua badan usaha dalam kegiatan operasionalnya untuk dapat memberikan informasi keuangan dan pertanggungjawaban sehubungan dengan kegiatan usaha selama periode tertentu. Standar penyusunan laporan keuangan koperasi berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)

dengan maksud digunakan oleh entitas tanpa akuntabilitas publik, yaitu entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan dan menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (*general purpose financial statement*) bagi pengguna eksternal. Contoh pengguna eksternal adalah pemilik yang tidak terlihat langsung dalam pengelolaan usaha, kreditur dan lembaga pemeringkat kredit. Dalam SAK ETAP sendiri di otorisasi penggunaannya oleh Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No. 12/Per/M.KUKM/IX/2015 tentang Pedoman Umum Akuntansi Koperasi Sektor Rill.

Berdasarkan SAK ETAP, laporan keuangan lengkap meliputi: (1) neraca, (b) laporan laba rugi, (c) laporan perubahan ekuitas, (d) laporan arus kas, dan (e) dan catatan atas laporan keuangan. Kelima unsur laporan yang bersifat keuangan ini disusun untuk periode tertentu sebagai hasil dari proses akuntansi. Dalam hal ini, laporan keuangan koperasi harus memperhatikan standar yang digunakan.

Laporan keuangan koperasi merupakan suatu pelaporan mengenai pertanggungjawaban kegiatan usaha kepada pihak luar yang mempunyai hubungan dengan koperasi baik sebagai anggota koperasi maupun sebagai kreditur yang terdiri dari: (1) neraca yang memberikan informasi mengenai sifat-sifat dan jumlah dalam pengelolaan aset dan kewajiban kepada kreditur koperasi, serta kekayaan bersih dari koperasi. (2) laporan perhitungan hasil usaha yang menggambarkan kegiatan dan hasil operasi. (3) laporan arus kas yang memberikan informasi mengenai perubahan kas yang meliputi saldo awal kas, sumber penerimaan dan pengeluaran kas, serta saldo akhir kas pada periode

tertentu. (4) laporan promosi ekonomi anggota adalah laporan yang memperlihatkan manfaat ekonomi yang diperoleh anggota koperasi selama satu tahun tertentu dicatat sebesar taksiran jumlah sisa hasil usaha yang akan dibagi untuk anggota. dan (5) catatan atas laporan keuangan yang memuat kebijakan akuntansi dan informasi lainnya yang perlu diungkapkan koperasi.

Koperasi Pegawai Republik Indonesia Guru-guru Kecamatan Kampar Kiri (KPRI GKKK) atau yang biasa disebut sebagai Koperasi Guru Kecamatan Kampar Kiri (KGKKK) merupakan koperasi yang beranggotakan guru-guru yang bertugas di daerah Kecamatan Kampar Kiri. Keanggotaan koperasi ini hingga tahun 2017 sebanyak 371 orang dengan bidang usaha yang dikelola yaitu simpan pinjam. Dalam kegiatan usahanya dengan melakukan pelayanan simpan pinjam diperuntukkan bagi anggota.

Pada tahun 2018, terjadi banyaknya anggota yang keluar sebanyak 41 orang anggota dengan mengundurkan diri. Dalam hal ini terjadinya pengurangan anggota dari 371 orang di tahun 2017 dan di tahun 2018 tersisa sebanyak 330 orang anggota dan tambahan satu orang anggota masuk di tahun 2018 menjadi keseluruhan anggota yaitu 331 anggota, dengan catatan anggota aktif sebanyak 318 orang dan anggota pasif sebanyak 13 orang.

Proses akuntansi pada koperasi ini dimulai dengan mengidentifikasi transaksi, yaitu dengan mengumpulkan bukti-bukti berupa bukti umum/bukti memorial transaksi. Dan koperasi melakukan pencatatan pada buku kas/buku harian kas yang kemudian direkap setiap akhir bulan dijadikan rekap tahunan serta



dijadikan dasar laporan keuangan. Laporan keuangan yang dibuat koperasi terdiri dari: neraca, laporan laba rugi, dan tidak membuat laporan perubahan ekuitas serta laporan arus kas. Dalam melakukan pencatatan transaksi, Koperasi menggunakan metode akrual (*acrual basic*) dimana pendapatan dan beban diakui pada saat terjadinya transaksi tanpa memperhatikan kas secara fisik.

Pada bagian aset di neraca, terdapat akun piutang anggota tahun 2018 sebesar Rp1,619,590,162. Dalam penyajian piutang ini, koperasi tidak melakukan penyisihan piutang tak tertagih yang terdapat kredit macet di Koperasi Guru Kecamatan Kampar Kiri (KGKKK) dengan jumlah anggota yang bermasalah karena tidak bisa membayar pinjaman (macet) sebanyak 13 anggota dan total jumlah pinjaman sebesar Rp149,562,228.

Terkait aset, Koperasi Guru Kecamatan Kampar Kiri (KGKKK) menggunakan aset dalam menunjang kegiatannya. Pada daftar aset terdapat tanah, gedung / ruko, kursi, meja, lemari, layar proyektor, proyektor infokus, laptop dan kipas angin. Pada penyajian aset di neraca, koperasi tidak menyajikan secara lengkap rincian aset dan hanya menyajikan beberapa saja yaitu berupa peralatan kantor/mesin tik, tanah bangunan dan bangunan ruko/kantor.

Laporan perhitungan sisa hasil usaha menggunakan format rugi laba yaitu dengan mengurangi pendapatan dengan beban. Beban-beban yang disajikan koperasi tidak memisahkan beban perkoperasian dengan beban operasional. Beban tersebut disajikan koperasi secara keseluruhan, sehingga anggota tidak mengetahui beban yang dikeluarkan pada unit simpan pinjam dan beban yang

dikeluarkan pada unit lainnya. Dalam penyusunan laporan sisa hasil usaha, koperasi tidak memperhatikan beban-beban yang seharusnya diperhitungkan.

Koperasi Guru Kecamatan Kampar Kiri (KGKKK) tidak menyusun laporan ekuitas pemilik, sehingga tidak diketahui seberapa besar manfaat ekonomi yang diperoleh anggota koperasi dari setiap unit kegiatan usaha koperasi. Selanjutnya koperasi tidak menyajikan laporan arus kas sehingga tidak diketahui informasi mengenai perubahan kas pada koperasi tersebut. Dan koperasi juga tidak membuat catatan atas laporan keuangan, sehingga tidak terlihat rincian mengenai beban yang dilaporkan dalam “Laporan Laba Rugi” seperti biaya penyusutan inventaris sebesar Rp26,000,000 serta kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Koperasi Guru Kecamatan Kampar Kiri.

Dari pembahasan diatas penulis ingin mengetahui bagaimana penerapan akuntansi yang diterapkan di Koperasi Guru Kecamatan Kampar Kiri (KGKKK), dengan judul penelitian: **ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA GURU-GURU KECAMATAN KAMPAR KIRI (KPRI GKKK).**

## **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: “Apakah Penerapan Akuntansi pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Guru-Guru Kecamatan Kampar Kiri (KPRI GKKK) telah sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum”.

### 1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, dinyatakan tujuan dari penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui kesesuaian penerapan akuntansi pada Koperasi Guru Kecamatan Kampar Kiri ( KGKKK) dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

### 1.4. Manfaat Penelitian

- a. Bagi penulis sendiri dapat menambah wawasan dan mengaplikasikan teori dengan praktek yang didapat selama ini.
- b. Bagi pengurus koperasi, diharapkan dari penelitian yang penulis kerjakan dapat memberikan sumbangan perbaikan dan penyempurnaan dalam sistem akuntansi yang diterapkan.
- c. Bagi penelitian berikutnya, diharapkan dapat dijadikan referensi dan sebagai informasi baru dengan masalah yang sama pada tempat yang berbeda bagi mahasiswa akuntansi Universitas Islam Riau.

### 1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk memberikan garis besar mengenai isi Laporan Akhir secara ringkas dan jelas. Adapun sistematika penulisan ini terdiri dari 5 (lima) bab, yaitu sebagai berikut:

**BAB I: PENDAHULUAN**

Dalam bab ini diuraikan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

**BAB II: TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini penulis menguraikan landasan teori yang menjadi acuan dasar dari perumusan masalah, hasil penelitiannya yang sejenis, kerangka pemikiran dan model penelitian yang pada dasarnya akan melahirkan hipotesis yang digunakan untuk mengungkapkan pertanyaan penelitian.

**BAB III: METODE PENELITIAN**

Bab ini penulis mengemukakan metode penelitian yang berisi lokasi dan objek penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data dan analisis data.

**BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan gambaran secara umum koperasi (objek penelitian) dan memaparkan hasil penelitian yang telah dilakukan, menguraikan, menganalisis dan mengevaluasi hasil penelitian.

## **BAB V:       SIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi kesimpulan dan saran pembahasan pada bab sebelumnya yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan koperasi.



## BAB II

### TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

#### 2.1. Telaah Pustaka

##### 2.1.1. Pengertian Akuntansi

Akuntansi dalam bahasa bisnis ialah suatu sistem yang menyediakan informasi dan memberikan laporan kepada para kepentingan mengenai aktivitas dan kondisi perusahaan.

Definisi akuntansi menurut Komite *Terminologi dari American Institute of Certified Public Accountants* dalam Belkaoui (2011:50) adalah sebagai berikut:

Akuntansi adalah suatu seni pencatatan, pengklasifikasian, dan pengikhtisaran dalam cara yang signifikan dan satuan mata uang, transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian yang paling tidak sebagian diantaranya, memiliki sifat keuangan, dan selanjutnya menginterpretasikan hasilnya.

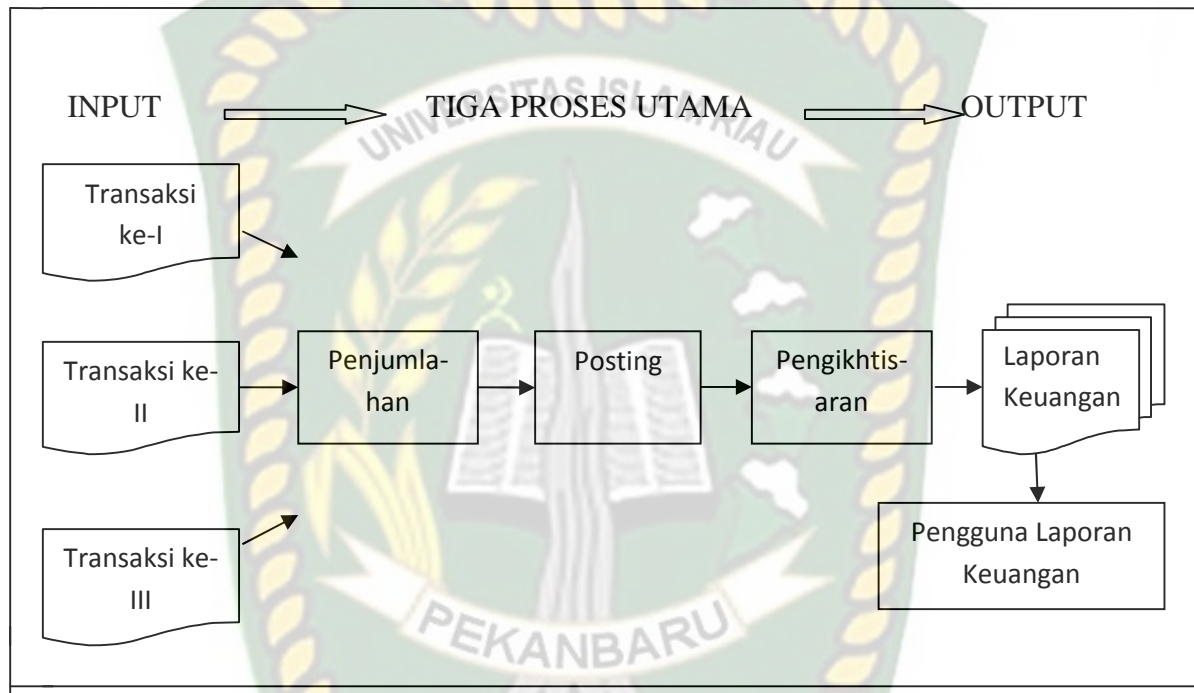
Adapun menurut Sasongko *et al* (2016:02) mendefinisikan akuntansi sebagai berikut:

Akuntansi adalah proses atau aktivitas yang menganalisis, mencatat, mengklasifikasikan, mengikhtisarkan, melaporkan, dan menginterpretasikan informasi keuangan untuk kepentingan para penggunanya.

Sedangkan menurut Kieso *et al* (2010) dalam Martani *et al* (2014:04) Akuntansi didefinisikan sebagai suatu sistem dengan input data dan output berupa

informasi laporan keuangan yang bermanfaat bagi pengguna internal maupun eksternal entitas.

Gambar 2.1  
Akuntansi sebagai Sebuah Sistem



Sumber: Martani et al (2014)

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa akuntansi meliputi berbagai teknik yang dianggap berguna dalam memberikan laporan kepada para kepentingan mengenai aktivitas bisnis dari satu kesatuan ekonomi. Dengan demikian, akuntansi dibutuhkan oleh para pengguna dalam mengidentifikasi dan mencatat peristiwa ekonomi dalam laporan keuangan yang dihasilkan oleh proses akuntansi untuk pengambilan keputusan.

### 2.1.2. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik

Koperasi sendiri pada hakikatnya merupakan suatu entitas, namun masih belum memiliki akuntabilitas publik yang bentuk akuntabilitas koperasi masih kepada para anggotanya. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) merupakan standar akuntansi keuangan yang diperuntukkan bagi entitas tanpa akuntabilitas publik.

Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP) adalah entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan dan menerbitkan laporan keuangan (*general purpose financial statement*) untuk tujuan umum bagi pengguna eksternal. Contoh pengguna eksternal adalah pemilik yang tidak terlibat langsung dalam pengelola usaha, kreditur, dan lembaga pemeringkat kredit.

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dimaksud agar perusahaan kecil menengah mampu untuk menyusun laporan keuangannya sendiri, serta dapat diaudit dan mendapatkan opini audit. Penyajian laporan keuangan yang sesuai dengan standar, akan membantu manajemen perusahaan.

Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP) merupakan unit kegiatan yang melakukan aktifitas tetapi sahamnya tidak dimiliki masyarakat atau dengan kata lain unit usaha yang dimiliki oleh orang perorang atau sekelompok orang, dimana kegiatan dan modalnya masih terbatas.



### 2.1.3. Konsep-Konsep dan Prinsip Akuntansi

Praktik akuntansi harus mengacu pada peraturan dalam mengukur, menilai dan mengolah data keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berisi tentang prinsip akuntansi.

Menurut Dianto (2014:07) konsep dan prinsip akuntansi yang berlaku umum adalah sebagai berikut:

1. Konsep Entitas

Konsep entitas merupakan pemisahan antara suatu organisasi atau kesatuan usaha dengan organisasi atau kesatuan usaha lainnya dan individu-individu, sehingga menjadikan entitas ini merupakan konsep yang paling dasar dalam akuntansi.

2. Prinsip Keandalan

Prinsip keandalan merupakan prinsip yang mengandalkan data yang dapat dibuktikan, ditelusuri kebenarannya, dan dapat diinformasikan oleh siapapun yang independen. Oleh karena itu pencatatan akuntansi hendaklah didasarkan pada data-data dari suatu aktivitas kegiatan usaha berdasarkan bukti-bukti yang objektif.

3. Prinsip Biaya

Prinsip biaya merupakan prinsip yang menyatakan bahwa aset dan jasa yang diperoleh dicatat menurut harga aktualnya (nilai historis) walaupun sipembeli yakin bahwa harga yang dibayarkan itu didapatkan hasil tawar-menawar, tetapi barang tersebut harus dicatat

dengan harga yang benar-benar terjadi dan dibayarkan pada saat mendapatkannya atau terjadinya transaksi tersebut.

#### 4. Konsep Kesenambungan

Konsep kesinambungan (*Going Concern*) merupakan konsep yang mengasumsikan atau mengaggap bahwa suatu entitas akan terus melakukan usahanya secara terus menerus sampai masa yang tidak dapat ditentukan.

#### 2.1.4. Siklus Akuntansi

Untuk mendapatkan hasil dari informasi keuangan, dibutuhkan proses dalam menghasilkan informasi tersebut yang melewati beberapa tahapan proses. Proses akuntansi akan terjadi setiap periode-periode yang akan datang. Oleh karena itu, proses akuntansi sebagai dasar yang sangat penting dalam menyajikan informasi keuangan. Maka dari itu proses akuntansi disebut juga siklus akuntansi (*accounting cycle*).

Menurut Dianto (2014:09) adapun proses akuntansi akan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

- a) Bukti transaksi,
- b) Jurnal, terdiri dari jurnal umum dan jurnal khusus,
- c) Posting ke Buku Besar (*Ledger*),
- d) Neraca saldo (*Trial Balance*),
- e) Jurnal penyesuaian (*Adjustment*),
- f) Neraca Lajur (*Work Sheet*),
- g) Laporan keuangan (*Finance Report*) yang terdiri dari:

- 1) Laporan laba rugi (*Income Statement*),
  - 2) Laporan perubahan ekuitas (*Statement of Owner's Equity*),
  - 3) Neraca (*Balance Sheet*),
  - 4) Laporan Arus kas (*Statement of Cash Flows*).
- h) Jurnal penutup (*Closing entry*),
  - i) Neraca saldo setelah penutup (*Post Closing Trial Balance*),
  - j) Jurnal balik (*Reversing Entries*).

**a. Transaksi/Bukti**

Analisis transaksi merupakan tahap awal yang harus dilakukan sebelum melakukan pencatatan. Transaksi adalah suatu keadaan atau kondisi yang mengakibatkan terjadinya perubahan pada posisi keuangan perusahaan dan dapat diukur atau dinyatakan dalam unit moneter secara objektif. Menurut Susanto (2013:08) transaksi adalah peristiwa yang terjadinya aktivitas bisnis yang dilakukan oleh suatu perusahaan. Sedangkan menurut Bahri (2016:19) transaksi adalah semua kegiatan perusahaan yang dapat diukur dengan nilai uang dan kegiatan perusahaan yang mengakibatkan berubahnya posisi keuangan perusahaan.

Transaksi yang terjadi kemudian didokumentasikan ke dalam bukti-bukti transaksi, bukti transaksi dapat berupa dokumen yang dibuat sendiri oleh perusahaan atau bisa pula berupa dokumen ekstern yang dibuat pihak luar. Agar laporan dapat memenuhi prasyarat keandalan, semua transaksi atau kejadian yang dibukukan dalam proses akuntansi harus didukung dengan bukti-bukti yang memenuhi keabsahannya.

Dilihat dari sumbernya, bukti transaksi dibedakan menjadi 2 (dua) yaitu:

1. Bukti Internal adalah bukti transaksi keuangan yang dibuat oleh pihak di dalam perusahaan dan untuk internal perusahaan. Sederhananya adalah berupa memo dari pimpinan ataupun orang tertentu.
2. Bukti eksternal adalah bukti transaksi yang berhubungan dengan pihak di luar perusahaan. Adapun macam-macam transaksi eksternal yaitu berupa faktur (*invoice*), kuitansi, nota, cek, bilyet giro dan rekening koran (Novia Widya Utami, 2018).

**b. Jurnal**

Menurut Bahri (2016:26) jurnal adalah pencatatan yang sistematis dan kronologis atas transaksi keuangan yang terjadi pada suatu perusahaan. Setiap terjadi transaksi langkah selanjutnya yaitu mencatat transaksi ke dalam buku harian atau jurnal berdasarkan dokumen atau bukti transaksi. Secara umum jurnal terdiri dari : 1) Jurnal Umum yaitu mencatat transaksi berdasarkan dokumen dasar sesuai kronologi dan 2) Jurnal khusus yaitu mencatat transaksi yang terjadi secara berulang-ulang ke buku harian dalam satu transaksi.

Menurut Hery (2013: 35) jurnal khusus dibagi menjadi:

1. Jurnal penjualan (*sales journal*) digunakan untuk mencatat seluruh transaksi penjualan barang dagang ke pelanggan secara kredit.
2. Jurnal pembelian (*purchases journal*) digunakan untuk mencatat seluruh transaksi pembelian barang dagang dari supplier secara kredit.

3. Jurnal penerimaan kas (*cash receipts journal*) digunakan untuk mencatat seluruh transaksi penerimaan kas.
4. Jurnal pembayaran kas (*cash payments journal*) digunakan untuk mencatat seluruh transaksi pengeluaran kas.

**c. Posting ke Buku Besar (*Ledger*)**

Menurut Bahri (2016:50) pengertian buku besar adalah sebagai berikut:

“Buku besar adalah kumpulan rekening (perkiraan) yang saling berhubungan dan merupakan satu kesatuan yang disusun dan dikelompokkan sesuai dengan pos-pos laporan keuangan perusahaan”.

Setelah transaksi dianalisis dan dicatat ke dalam jurnal, langkah selanjutnya adalah mem-*posting* (memindah-bukukan). Setiap saldo akun akan diakumulasikan ke dalam buku besar sesuai masing-masing akun, yang nantinya akan memperlihatkan secara terperinci mengenai setiap perubahan (mutasi debit dan mutasi kredit) yang ditimbulkan dari seluruh transaksi yang terjadi selama periode akuntansi.

**d. Neraca Saldo (*Trial Balance*)**

Neraca saldo sebagai langkah awal dalam penyusunan laporan keuangan yang menghitung saldo-saldo setiap akun buku besar yang ada. Menurut Sasongko *et al* (2016:40) Neraca saldo adalah sebuah daftar yang berisikan saldo akhir seluruh akun yang ada di kode akun perusahaan.

**e. Jurnal Penyesuaian (*Adjustment*)**

Menurut Bahri (2016:76) pengertian jurnal penyesuaian adalah sebagai berikut:

Jurnal penyesuaian adalah jurnal yang dibuat untuk menyesuaikan saldo rekening-rekening ke saldo yang sebenarnya sampai dengan akhir periode pelaporan atau memisahkan antara pendapatan dan beban dari suatu periode dengan periode yang lain.

Dalam praktik perusahaan sering mengalami kejadian dimana pendapatan yang diterima melebihi waktu periode akuntansi dan beban yang dikeluarkan kadang tidak bersamaan dengan hasil yang diterima.

Dengan demikian, untuk mendapatkan hasil laporan keuangan yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya diperlukan penyesuaian-penyesuaian pendapatan dan beban melalui jurnal penyesuaian.

**f. Neraca Lajur (*Work Sheet*)**

Untuk mempermudah dalam menyusun laporan keuangan dengan benar maka diperlukan suatu alat bantu yaitu kertas kerja (*work sheet*). Kertas kerja atau neraca lajur yaitu suatu daftar tempat pencatatan neraca saldo, penyesuaian, serta penggolongan akun buku besar.

Menurut Sasongko *et al* (2016:80) neraca lajur (*work sheet*) adalah:

Suatu format kertas kerja yang dapat digunakan untuk membuat ringkasan ayat jurnal penyesuaian dan saldo akun untuk laporan keuangan. Neraca lajur dapat digunakan untuk memahami alur data akuntansi dari neraca saldo sebelum penyesuaian sampai dengan penyusunan laporan keuangan.

**g. Laporan Keuangan (*Finance Report*)**

laporan keuangan yaitu berisi informasi tentang kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu. Menurut Hery (2013:4) urutan laporan keuangan dalam proses penyajiannya adalah sebagai berikut:

1. Laporan Laba Rugi (*Income Statement*) merupakan laporan yang sistematis tentang pendapatan dan beban perusahaan pada satu periode tertentu, yang memuat informasi mengenai hasil usaha perusahaan yaitu laba rugi bersih dari pendapatan dikurangi beban.
2. Laporan Ekuitas Pemilik (*Statement of Owner's Equity*) adalah laporan yang menyajikan ikhtisar perubahan dalam ekuitas pemilik perusahaan pada satu periode waktu tertentu. Pada dasarnya ekuitas pemilik akan bertambah dengan adanya investasi dan laba bersih, sebaliknya ekuitas pemilik akan berkurang dengan adanya prive (penarikan untuk kepentingan pribadi) dan rugi bersih.
3. Neraca (*Balance Sheet*) adalah laporan tentang posisi aset, kewajiban dan ekuitas perusahaan per tanggal tertentu.
4. Laporan Arus Kas (*Statement of Cash Flows*) adalah laporan yang menggambarkan arus kas masuk dan arus kas keluar secara terperinci dari setiap masing-masing aktivitas perusahaan, yang menunjukkan besarnya kenaikan atau penurunan bersih kas dari seluruh aktivitas selama periode berjalan serta saldo kas yang dimiliki perusahaan sampai akhir periode.

#### **h. Jurnal Penutup (*Closing entry*)**

Pada setiap akhir periode akuntansi, perusahaan harus melakukan penutupan pembukuan yaitu menutup semua akun akuntansi. Menurut Diyah Santi Hariani (2015:81) ayat jurnal penutup dibuat untuk menutup perkiraan-perkiraan pendapatan, beban-beban, saldo laba atau rugi dan prive (perorangan/persekutuan) atau deviden (perseorangan). Pada hakikatnya, jurnal penutup me-nol-kan saldo akun-akun sementara (pendapatan, beban dan prive) apabila akan dimulai kembali pencatatan data akuntansi periode berikutnya. Proses penutupan buku akuntansi, yaitu dengan memindahkan akun normal ke akun rill.

#### **i. Neraca Saldo Setelah Penutup (*Post Closing Trial Balance*)**

Setelah pembuatan jurnal penutup, tahap selanjutnya penyusunan neraca saldo penutup yang berisi saldo akhir dari masing-masing akun neraca. Dibuatnya neraca saldo penutup untuk memastikan bahwa buku besar telah seimbang sebelum memulai pencatatan data akuntansi periode berikutnya.

#### **j. Ayat Jurnal Pembalik (*Reversing Entries*)**

Dalam pembuatan ayat jurnal pembalik ini sifatnya adalah pilihan, yang tidak selalu harus dilakukan. Pada umumnya, pembuatan ayat jurnal pembalik dilakukan setiap awal periode akuntansi dengan cara membalik ayat jurnal penyesuaian yang telah dibuat akhir periode sebelumnya.

### **2.1.5 Pengertian Badan Usaha Koperasi**

Akar kata koperasi berasal dari Bahasa Latin *coopere* atau *corporation* dalam Bahasa Inggris. Pengertian koperasi secara etimologi berasal dari kata



*cooperation*, *co* berarti bersama dan *operation* artinya bekerja atau berusaha. Jadi *cooperation* adalah bekerja bersama-sama atau usaha bersama-sama untuk kepentingan bersama.

Perkoperasian di Indonesia diatur dalam Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 yang diperbaharui menjadi Undang-Undang No. 17 Tahun 2012. Koperasi di definisikan sebagai berikut:

"Badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi".

Adapun prinsip-prinsip dalam koperasi antara lain:

- a. Bersifat sukarela dan terbuka;
- b. Pengawasan oleh anggota secara demokratis;
- c. Partisipasi anggota dalam kegiatan ekonomi koperasi;
- d. Koperasi badan usaha swadaya yang otonom dan independen;
- e. Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan bagi anggota serta memberikan informasi kepada masyarakat tentang kegiatan koperasi;
- f. Koperasi melayani anggotanya secara prima dan memperkuat gerakan koperasi dengan bekerja sama; dan
- g. Koperasi bekerja untuk pembangunan berkelanjutan bagi lingkungan dan masyarakat.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 17 Tahun 2012 tentang perkoperasian pasal 4, koperasi bertujuan meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, sekaligus sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari tatanan perekonomian nasional yang demokratis dan berkeadilan.

#### **2.1.6. Tujuan dan Karakteristik Laporan Keuangan Koperasi**

Menurut Hery (2013:17) menyatakan:

“Laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang digunakan sebagai alat informasi untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan (internal dan eksternal)”.

Menurut Standar Akuntansi Keuangan (Hery,2013:18) tujuan laporan keuangan yang isinya:

Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Menurut Standar Akuntansi Keuangan (IAI,2018:06) Tujuan Laporan Keuangan adalah menyediakan informasi keuangan tentang entitas pelapor yang berguna untuk investor saat ini dan investor potensial, pemberi pinjaman, dan kreditor lainnya dalam membuat keputusan tentang penyediaan sumber daya kepada entitas.

Laporan keuangan merupakan wujud pertanggungjawaban manajemen dalam mengelola suatu entitas yang terdiri dari: aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan dan beban. Informasi tersebut beserta informasi lain dapat membantu pengguna laporan keuangan dalam melaksanakan tanggung jawab perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan ekonomi.

Penyajian informasi laporan keuangan koperasi harus memperhatikan SAK-ETAP yang merupakan informasi kualitatif antara lain (PERMEN KUKM,2015:12):

a. Dapat dipahami

Kualitas penting informasi yang disajikan dalam laporan keuangan adalah kemudahan untuk dipahami oleh pengguna;

b. Relevan

Informasi keuangan harus relevan dengan kebutuhan pengguna untuk proses pengambilan keputusan dan membantu dalam melakukan evaluasi peristiwa masa lalu, masa kini dan masa depan;

c. Materialitas

Informasi yang disampaikan dalam jumlah yang cukup material. Pos-pos yang jumlahnya material disajikan tersendiri dalam laporan keuangan. Sedangkan yang tidak material dapat digabungkan sepanjang memiliki sifat atau fungsi yang sejenis. Informasi dianggap material jika kelalaian untuk mencantumkan (*omission*) atau kesalahan dalam mencatat (*misstatement*) mempengaruhi keputusan yang diambil;

d. Keandalan

Informasi memiliki kualitas andal jika bebas dari kesalahan material dan bias;

e. Substansi mengguli bentuk

Transaksi dan peristiwa dicatat dan disajikan sesuai dengan substansi dan realitas ekonomi dan bukan hanya bentuk hukumnya;

f. Pertimbangan sehat

Pertimbangan sehat mengandung unsure kehati-hatian pada saat melakukan pertimbangan yang diperlukan dalam kondisi ketidakpastian, sehingga aset atau penghasilan tidak disajikan lebih tinggi dan kewajiban atau beban tidak disajikan lebih rendah . penggunaan pertimbangan sehat tidak memperkenakan pembentukan aset atau penghasilan lebih rendah atau pencatatan kewajiban atau beban yang lebih tinggi;

g. Kelengkapan

Agar dapat diandalkan, informasi dalam laporan keuangan harus lengkap dalam batasan materialitas dan biaya;

h. Dapat dibandingkan

Pengguna harus dapat membandingkan laporan keuangan koperasi antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan posisi dan kinerja keuangan;

i. Tepat waktu

Informasi dalam laporan keuangan harus dapat mempengaruhi keputusan ekonomi para penggunanya. Tepat waktu meliputi penyediaan informasi laporan keuangan dalam jangka waktu pengan bilan keputusan;

j. Keseimbangan antara biaya dan manfaat

Evaluasi biaya dan manfaat merupakan proses pertimbangan yang substansial.

Dalam evaluasi manfaat dan biaya, entitas harus memahami bahwa manfaat informasi mungkin juga manfaat yang dinikmati oleh pengguna eksternal.

Karakteristik yang bersifat spesifik dari Laporan Keuangan Koperasi menurut PERMEN KUKM No. 12 Tahun 2015 adalah sebagai berikut:

1. Laporan keuangan bagian dari laporan pertanggungjawaban pengurus selama satu periode akuntansi, yang dapat dipakai sebagai bahan untuk menilai hasil kerja pengelolaan koperasi.
2. Laporan keuangan koperasi merupakan bagian dari sistem pelaporan koperasi yang ditujukan untuk pihak internal maupun eksternal koperasi.
3. Laporan keuangan koperasi harus berdaya guna bagi para anggotanya, sehingga pihak anggota dapat menilai manfaat ekonomi yang diberikan koperasi dan berguna juga untuk mengetahui:
  - a Prestasi unit kegiatan koperasi yang secara khusus bertugas memberikan pelayanan kepada para anggotanya selama satu periode akuntansi tertentu.
  - b Prestasi unit kegiatan koperasi yang secara khusus ditunjukkan untuk tujuan bisnis dengan non anggota selama satu periode akuntansi tertentu.
  - c Informasi penting lainnya yang mempengaruhi keadaan keuangan koperasi jangka pendek dan jangka panjang.

### 2.1.7. Komponen Laporan Keuangan

Menurut Kartikahadi *et al* (2012:118) laporan keuangan yang lengkap terdiri atas komponen berikut:

- 1) Laporan posisi keuangan atau neraca pada akhir periode.
- 2) Laporan laba rugi komprehensif selama periode.
- 3) Laporan perubahan ekuitas selama periode.
- 4) Laporan arus kas selama periode.
- 5) Catatan atas laporan keuangan, berisi ringkasan kebijakan akuntansi penting dan informasi penjelasan lain.
- 6) Laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan ketika membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan

#### a. Laporan Posisi Keuangan atau Neraca (Statement of Financial Position)

Menurut Dianto (2014:80) neraca adalah suatu daftar harta, utang, dan modal perusahaan pada tanggal tertentu, yang biasanya pada akhir bulan atau akhir tahun.

Menurut Sasongko *et al* (2016:85) menyatakan :

Laporan posisi keuangan adalah Laporan yang menggambarkan posisi keuangan yaitu posisi aset, liabilitas, dan modal pemilik dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu, yang menggolongkan aset dan liabilitas ke dalam beberapa kelompok disebut dengan Laporan Posisi Keuangan yang Terklasifikasi (*Classified Balance Sheet*).

Klasifikasi laporan posisi keuangan Menurut Sasongko, *et al* (2016:85)

sebagai berikut:

#### 1. Aset Lancar

Aset lancar adalah kas dan sumber daya lainnya yang diharapkan untuk dijual, ditagih, atau digunakan selama satu tahun atau satu siklus normal operasi perusahaan, mana yang lebih lama. Contoh dari aset lancar adalah kas, piutang, persediaan barang dagang, perlengkapan kantor, dan biaya dibayar di muka.

#### 2. Aset Tetap

Aset tetap adalah aset berwujud yang diperoleh untuk digunakan dalam kegiatan operasi perusahaan. Contoh dari aset tetap adalah tanah, bangunan, kendaraan, atau mesin.

#### 3. Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud adalah aset yang diperoleh untuk digunakan dalam kegiatan operasi perusahaan yang tidak memiliki bentuk fisik dan manfaat atas aset tersebut tidaklah pasti.

#### 4. Liabilitas Lancar

Suatu liabilitas diklasifikasikan sebagai liabilitas lancar jika diperkirakan akan diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan dari tanggal laporan posisi keuangan. Contoh dari liabilitas lancar adalah utang dagang, utang bank (jatuh tempo kurang dari satu tahun), pendapatan diterima di muka, dan utang pajak.

#### 5. Liabilitas Jangka Panjang

Suatu liabilitas diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika diperkirakan akan diselesaikan lebih dari 12 bulan dari tanggal laporan posisi

keuangan. Contoh dari liabilitas jangka panjang adalah utang obligasi dan utang bank (jatuh temponya lebih dari satu tahun).

#### 6. Modal Pemilik

Modal pemilik adalah bagian hak pemilik dalam perusahaan yang merupakan nilai sisa dari aset suatu perusahaan setelah dikurangi dengan liabilitasnya.

#### b. Laporan Laba Rugi

Menurut Kasmir (2012:58) Laporan laba rugi merupakan laporan yang menunjukkan kondisi usaha dalam suatu periode tertentu yang tergambar dari jumlah pendapatan yang diterima dan biaya yang telah dikeluarkan, hal ini dapat diketahui apakah perusahaan dalam keadaan laba atau rugi.

Sedangkan menurut Dianto (2014:78) Laporan Laba Rugi adalah ringkasan dari pendapatan dan beban suatu perusahaan dalam jangka waktu tertentu, yang menggambarkan hasil usaha selama periode tersebut. Jika pendapatan lebih besar dari beban berarti perusahaan mengalami untung atau laba, sebaliknya jika beban lebih besar dari pendapatan berarti perusahaan mengalami rugi.

#### c. Laporan Perubahan Ekuitas

Menurut Sasongko *et al* (2016:13) Laporan perubahan ekuitas menyajikan perubahan yang terjadi pada modal pemilik pada suatu periode tertentu., modal pemilik dapat berubah karena:

1. Modal bertambah karena : 1) Setoran modal dan 2) pendapatan.
2. Modal berkurang karena : 1) Beban dan 2) prive.



Sedangkan menurut Kartikahadi *et al* (2012:169) menyatakan bahwa perubahan ekuitas menunjukkan perubahan yang terjadi yaitu peningkatan atau penurunan pada aset bersih pemilik (*owners*), yang pertambahan atau pengurangan ekuitas dapat berasal dari:

1. Transaksi sehubungan dengan kepemilikan dengan pemilik;
2. Hasil usaha periode yang bersangkutan atau laba rugi bersih;
3. Keuntungan dan kerugian yang dihasilkan oleh entitas;
4. pendapatan komprehensif lain;
5. Koreksi atau penyesuaian atas saldo laba periode lalu.

**d. Laporan Arus Kas**

Laporan arus kas disusun untuk menjelaskan dan memberikan informasi yang relevan mengenai jumlah penerimaan dan pengeluaran kas selama periode pelaporan,

Menurut Kartikahadi *et al* (2012:203) sumber dan pengguna arus kas dibedakan atas tiga golongan, yaitu yang bersumber dari:

1. Aktivitas Operasi

Suatu entitas perlu mengetahui apakah kegiatan operasi entitas mampu menghasilkan arus kas positif, artinya penerimaan operasi melampaui pengeluaran operasi.

## 2. Aktivitas Investasi

Penerimaan dan pengeluaran haruslah digolongkan sebagai aktivitas investasi, bila merupakan sumber daya yang menghasilkan pendapatan dan arus kas masa depan.

## 3. Aktivitas Pendanaan

Penerimaan dan pembayaran yang berkaitan dengan kegiatan pendanaan harus dilaporkan secara terpisah agar dapat terungkap arus penerimaan yang berasal dari penyandang dana.

### e. Catatan Atas Laporan Keuangan

Menurut PSAK 1 (IAI,2018:1.2) Catatan atas laporan keuangan berisi informasi tambahan atas apa yang disajikan dalam laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas. Catatan atas laporan keuangan memberikan deskripsi naratif atau pemisahan pos-pos yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut dan informasi mengenai pos-pos yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dalam laporan keuangan tersebut.

Menurut Kartikahadi *et al* (2012:134) catatan atas laporan keuangan memuat informasi sebagai berikut:

- a. Dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi tertentu yang digunakan.
- b. Informasi yang tidak disajikan di bagian manapun dalam laporan keuangan namun disyaratkan oleh SAK.

- c. Memberikan informasi tambahan yang tidak disajikan di bagian manapun dalam laporan keuangan namun relevan untuk memahami setiap pos-pos laporan keuangan.

## 2.2. Hipotesis

Berdasarkan uraian rumusan masalah dan telaah pustaka di atas, maka dikemukakan hipotesis sebagai berikut: Penerapan akuntansi pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Guru-guru Kecamatan Kampar Kiri (KPRI GKKK) belum sepenuhnya menerapkan prinsip-prinsip akuntansi berterima umum



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Desain Penelitian

Dalam menyelesaikan penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu berupa fakta-fakta tertulis atau lisan dari orang atau pelaku yang diamati serta memaparkan secara alami mulai dari data sebelum tindakan, selama tindakan dan sesudah tindakan penelitian. Artinya, data yang dikumpulkan berupa data yang berasal dari dokumen, catatan atau memo penelitian, catatan lapangan, data berasal dari naskah wawancara dan dokumen resmi lain yang mendukung.

Disini peneliti mencari fakta tentang bagaimana Koperasi Guru Kecamatan Kampar Kiri dalam penerapan akuntansi, apakah sesuai dengan akuntansi berterima umum atau tidak. Tujuan dari penggunaan pendekatan kualitatif ini agar dapat menggambarkan realita empiris terhadap peran koperasi dalam penerapan akuntansi berterima umum secara mendalam, tuntas dan teliti.

#### 3.2. Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Lipatkain. Objek dari penelitian ini adalah Koperasi Pegawai Republik Indonesia Guru-guru Kecamatan Kampar Kiri (KPRI GKKK) yang berlokasi di Lipatkain, Kecamatan Kampar Kiri, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau- 28371.

### 3.3. Jenis dan Sumber Data

Dalam melengkapi hasil penelitian ini, jenis data yang dapat dikumpulkan dengan cara:

1. Data Primer

Sumber data yang diperoleh secara langsung dari karyawan perusahaan pada bagian keuangan.

2. Data Sekunder

Sumber data yang diperoleh dari sumber yang sudah jadi berupa data laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, aset tetap Koperasi Guru Kecamatan Kampar Kiri.

### 3.4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada Koperasi Guru Kecamatan Kampar Kiri dengan menggunakan teknik pengumpulan data seperti:

- a. Dokumentasi yaitu pengumpulan data yang sudah ada dalam bentuk buku, arsip ataupun dokumen tanpa ada pengelolaan data.
- b. Observasi yaitu penelitian dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat hal-hal yang berkaitan dalam proses pencatatan transaksi yang dilakukan oleh perusahaan.

### 3.5. Teknik Analisis Data

Setelah data yang diperoleh terkumpul maka selanjutnya dilakukan penyusunan dan pengelompokan data, kemudian dianalisis dan dituangkan dalam bentuk deskriptif. Sehingga dapat diketahui apakah Koperasi Guru Kecamatan Kampar Kiri telah menetapkan akuntansi dan dapat ditarik kesimpulan untuk disajikan dalam bentuk laporan penelitian.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAAN

#### 4.1. Gambaran Umum Koperasi

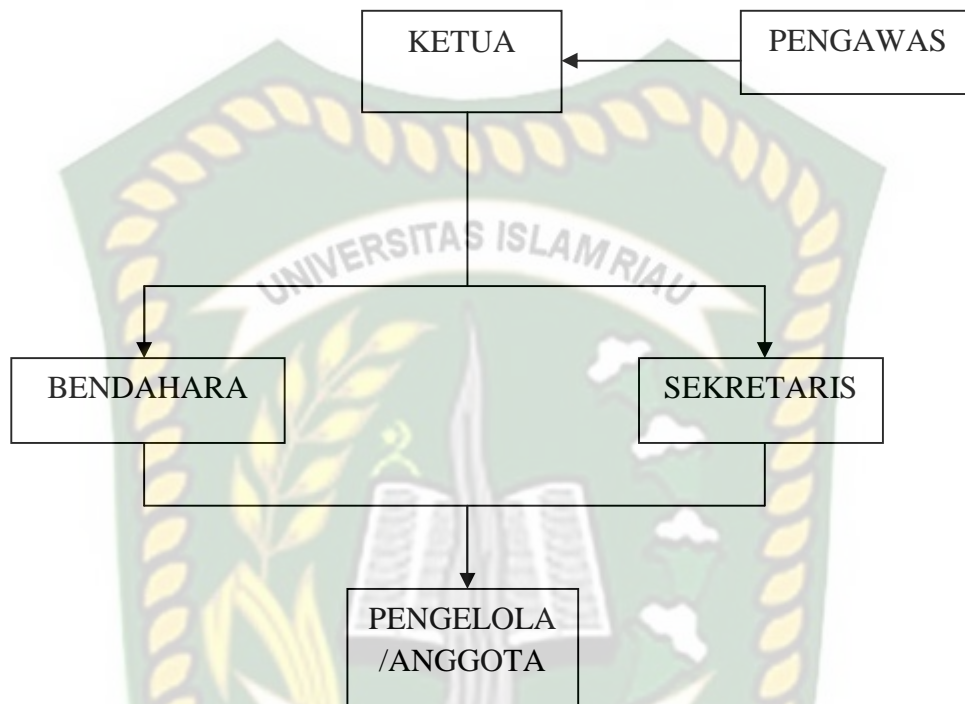
##### 4.1.1. Sejarah Singkat Koperasi

Koperasi Pegawai Republik Indonesia Guru-guru Kecamatan Kampar Kiri (KPRI GKKK) berdiri sejak tahun 1980, tepatnya pada tanggal 05 November 1980 berdasarkan Badan Hukum Nomor: 822/BH/XIII/Tanggal 05 November 1980. Koperasi ini bergerak bidang usaha simpan pinjam dengan beranggotakan guru-guru yang bertugas di daerah Kecamatan Kampar Kiri berlokasi di Lipatkain, Kecamatan Kampar Kiri, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau- 28371.

##### 4.1.2. Struktur Organisasi

Kunci utama dalam menjalankan sebuah organisasi diperlukannya kerjasama kelompok yang saling bersinergi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab untuk mencapai tujuan bersama. Hal ini perlu di bentuknya tim manajemen yang jelas dalam struktur organisasi dengan memperlihatkan sejumlah tugas dan wewenang atas fungsi yang harus dijalankan. Koperasi Guru Kecamatan Kampar Kiri memiliki struktur organisasi yang digambarkan sebagai berikut:

Gambar 4.1.  
Struktur Organisasi  
Koperasi Pegawai Republik Indonesia Guru-guru Kecamatan Kampar Kiri



Sumber: Koperasi Guru Kecamatan Kampar Kiri

Dari struktur diatas dapat diuraikan tugas dan peran masing-masing sebagai berikut:

1. Rapat Anggota Tahunan (RAT)

Kelengkapan organisasi yang paling penting adalah rapat anggota yang dilaksanakan sekali setahun diakhir periode. Rapat anggota merupakan kekuasaan tertinggi di tata kehidupan koperasi yang terdiri dari pengurus dan pengawas. Dalam rapat anggota memberikan hak kepada para anggota untuk dapat berbicara, usul dan pertimbangan, menyetujui suatu usul atau



menolaknya, serta memberikan himbauan atau masukan yang berkenaan dengan koperasi.

## 2. Pengurus

Pengurus bertanggung jawab dalam memimpin, mengkoordinasikan, dan mengendalikan kegiatan koperasi. Dalam hal ini kepengurus pada KPRI Guru-guru Kecamatan Kampar Kiri sebagai berikut:

Ketua : H.Rustam Effendi, BA

Sekretaris : Suhana, S.Pd (Meninggal dunia pada September 2018)

Bendahara : Arlan. P

## 3. Pengawas

Pengawas bertujuan dalam mengawasi pelaksanaan tugas pengurus dalam mengelola koperasi, meneliti kebenaran dan pembukuan, memberikan saran, serta memberikan penilaian dan evaluasi terhadap kebijakan-kebijakan yang telah dilakukan pengurus. Dalam hal ini badan pengawas KPRI Guru-guru Kecamatan Kampar Kiri adalah sebagai berikut:

Ketua : M. Suhambia, S.Pd

Sekretaris : Wismardi, M.Pd

Anggota : Idrus, S.Pd. SD

Anggota : Zasmel, S.Pd

Anggota : Afrizal, S.Pd. SD

### 4.1.3. Aktivitas Koperasi

Tujuan dari aktivitas koperasi adalah untuk memperoleh manfaat ekonomi yang layak dan mensejahterakan anggotanya. Oleh karena itu, bidang usaha dalam koperasi harus sesuai dengan kebutuhan anggota, memiliki peluang untuk dikembangkan, dan memberikan manfaat bagi koperasi untuk kelangsungan usahanya. Aktivitas yang dikelola oleh Koperasi Guru Kecamatan Kampar Kiri adalah unit simpan pinjam, yaitu memberikan jasa simpan pinjam dengan kebutuhan para anggotanya.

## 4.2. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam bab ini akan membahas analisis serta penilaian mengenai penerapan prinsip-prinsip akuntansi berterima umum pada Koperasi Guru Kecamatan Kampar Kiri.

### 4.2.1. Dasar Pencatatan

Koperasi Guru Kecamatan Kampar Kiri menggunakan dasar pencatatan metode akrual (*acrual basic*) dimana pendapatan dan beban diakui pada saat terjadinya transaksi tanpa memperhatikan kas secara fisik, maka koperasi melakukan pencatatan langsung pada saat terjadinya transaksi.

### 4.2.2. Proses Akuntansi

Proses akuntansi pada Koperasi Guru Kecamatan Kampar Kiri dimulai dengan mengidentifikasi transaksi, yaitu dengan mengumpulkan bukti-bukti berupa bukti umum/bukti memorial transaksi yaitu bukti penerimaan simpan

pinjam anggota dan penerimaan lain yang bersifat tunai dicatat ke buku penerimaan kas dan transaksi yang bersifat kredit (non tunai) dicatat ke buku piutang. Tahap yang kedua adalah proses pencatatan yaitu penjurnalan, namun koperasi belum melakukan pencatatan atas transaksi dengan pembuatan jurnal dalam akuntansi. Pada tahap pencatatan ini koperasi mencatat semua transaksi yang terjadi kedalam buku kas umum.

Tabel 4.1  
Buku Kas  
Bulan Desember 2018

NO	TANGGAL	URAIAN	DEBET (Rp)	KREDIT (Rp)
1	2	3	4	5
		<b>JUMLAH PINDAHAN</b>	213,054,258	110,803,375
60	23-12-2018	Diterima pelunasan utang dari Jasri, M.Pd	5,000,000	
61	26-12-2018	dibayarkan biaya perjalanan pengurus dan BP 1 orang ke kantor Pajak KPP Bangkinang+BBM		485,000
62	26-12-2018	Dibayarkan biaya makan pengurus+BP 1 orang di rumah makan putrid buana Pekanbaru		191,000
63	30-12-2018	Dibayarkan honor Badan Pengawas 5 orang untuk pemeriksaan ke III (Rp750,000)		3,750,000
64	30-12-2018	Dibayarkan makan rapat pengurus dan BP di rumah makan Ralin dan FM		550,000
65	30-12-2018	Dibayarkan untuk pembelian hadiah (Door Frize)		6,000,000
66	30-12-2018	Diterima tagihan koperasi dari Dasira: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Simpanan wajib (Febr s/d Desb 2018)</li> <li>• Angsuran utang (Febr s/d Desb 2018)</li> <li>• Jasa (Febr s//d Desb 2018)</li> </ul>	550,000 6,600,000 3,168,000	
67	31-12-2018	Diterima tagihan koperasi dari ahli waris Usman.S		

		• Angsuran utang	10,000,000	
68	31-12-2018	Dibayarkan pembelian bahan perbaikan /pemeliharaan lantai II, (pendaker)		950,000
69	31-12-2018	Dibayarkan upah tukang perbaikan /pemeliharaan lantai II, (pendaker)		1,600,000
70	31-12-2018	Dibayarkan honor pengurus An.Suhana, S.Pd untuk bulan Juli s/d September 2018 (Rp1,500,000)		4,500,000
		JUMLAH	238,372,258	128,829,375

Tahap ketiga dari proses akuntansi yang dilakukan koperasi yaitu posting dengan memindahkan data pembukuan ke masing-masing akun buku besar. Pada dasarnya buku besar mengklasifikasikan transaksi berdasarkan kelompok akun tertentu, namun koperasi tidak melakukan pembuatan buku besar. Yang keempat adalah neraca saldo untuk melakukan keseimbangan debit dan kredit dari semua pembukuan transaksi sampai terhitung saldo akun buku besar, tahapan ini koperasi tidak membuat neraca saldo. Kelima adalah ayat jurnal penyesuaian dengan mutakhirkan pembukuan menjelang penyusunan laporan keuangan, pada tahap ini koperasi tidak membuat jurnal penyesuaian. Yang terakhir dilakukan koperasi adalah penyusunan laporan keuangan. Laporan keuangan yang dibuat koperasi terdiri dari: neraca, perhitungan sisa hasil usaha, penjelasan neraca, piutang anggota, dan simpanan anggota.

Dari uraian diatas dapat diketahui bahwa koperasi tidak membuat jurnal, buku besar, neraca saldo, jurnal penyesuaian dan jurnal penutup. yang hanya terdiri dari neraca dan laporan laporan laba rugi. Dalam hal ini koperasi belum sesuai dengan proses akuntansi yang lazim dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum, koperasi hanya menyajikan transaksi atau kejadian keuangan

kemudian mengelompokkan dari setiap transaksi yang terjadi dan di akhir tahun melakukan proses laporan keuangan.

#### 4.2.4. Penyajian Laporan Keuangan

##### 1. Neraca

Penyajian neraca pada Koperasi Guru Kecamatan Kampar Kiri terdiri dari aset dan kewajiban. Unsur aset terdiri dari aset lancar dan aset tetap. Sedangkan unsur kewajiban terdiri dari kewajiban lancar dan kekayaan bersih. Sehubungan dengan akun-akun yang ada di neraca dapat dijelaskan sebagai berikut:

##### a. Aset Lancar

##### 1). Kas dan Bank

Sesuai dengan sifat kas yang paling likuid, kas disajikan pada urutan paling atas dari aset lancar. Penilaian kas yang dicantumkan di neraca merupakan jumlah kas yang dapat digunakan sewaktu-waktu untuk aktivitas-aktivitas koperasi pada saat koperasi membutuhkan. Pada tahun 2018 jumlah kas yang dimiliki KGKKK adalah sebesar Rp3,202,474,370 dan jumlah kas sebelumnya sebesar Rp2,614,419,836.

##### 2). Piutang

Piutang yang disajikan koperasi pada tahun 2018 sebesar Rp1,619,590,162 dan tahun 2017 sebesar Rp2,139,494,189 Dalam penyajian piutang koperasi tidak melakukan penyisihan piutang tak tertagih karena koperasi

mengambil kebijakan penghapusan piutang langsung yang pelunasan piutang dilakukan dengan cara angsuran pembayaran yang dikutip dari potongan gaji setiap bulannya dengan jumlah anggota yang bermasalah karena tidak bisa membayar pinjaman (macet) sebanyak tiga belas anggota dan total jumlah pinjaman sebesar Rp149,562,228 Sementara piutang anggota tersebut terjadinya tak tertagih dimana delapan anggota berstatus pensiunan dan lima anggota lainnya berstatus pindah tugas. Seharusnya koperasi membuat perkiraan penyisihan atas piutang tak tertagih sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

b. Aset Tetap

Seluruh aset tetap dinilai berdasarkan harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Koperasi Guru Kecamatan Kampar Kiri memiliki beberapa aset tetap yang mengharuskan koperasi melakukan penyusutan kecuali tanah, semua aset disusutkan selama taksiran masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus. Berikut penyajian aset tetap pada laporan keuangan dari Koperasi Guru Kecamatan Kampar Kiri:

Tabel 4.2

Neraca

Koperasi Guru Kecamatan Kampar Kiri (KGKKK)

Per 31 Desember 2017 dan 2018

Aktiva Tetap	2018	2017
Peralatan Kantor/Mesin Tik	4,990,000	4,990,000
Tanah	60,000,000	60,000,000
Bangunan Ruko/Kantor	568,732,300	568,732,300
<b>Jumlah Aktiva Tetap</b>	<b>633,722,300</b>	<b>633,722,300</b>
Akumulasi Penyusutan	364,000,000	338,000,000
<b>Jumlah Aktiva Tetap</b>	<b>269,722,300</b>	<b>295,722,300</b>

Koperasi menyajikan komponen aset tetap dengan penyajian akumulasi penyusutannya tidak dilakukan perhitungan dari masing-masing aset tersebut, sehingga tidak dapat dilihat berapa akumulasi penyusutan dari setiap masing-masing kelompok aset tetap. Dalam hal ini menyulitkan pembaca laporan keuangan untuk mengetahui berapa jumlah akumulasi aset tetap dan nilai buku dari masing-masing. Dalam hal ini koperasi perlu melakukan perhitungan penyusutan selama satu tahun (2018) dengan metode garis lurus sebagai berikut:

1. Peralatan kantor/MesinTik

Harga perolehan : Rp4,990,000

Umur ekonomis : 5 Tahun

Penyusutan :Rp4,990,000 : 5 Tahun = Rp998,000/Tahun

2. Bangunan Ruko/Kantor

Harga perolehan :Rp568,732,300

Umur ekonomis :20 Tahun

Penyusutan :Rp568,732,300 : 20 Tahun =Rp28,436,615/Tahun

Tabel 4.3  
Penyusutan

Aktiva Tetap	Harga Perolehan	Umur Ekonomis	Penyusutan
Peralatan Kantor/Mesin Tik	Rp4,990,000	5 Tahun	Rp998,000/Tahun
Bangunan Ruko/Kantor	Rp568,732,300	20 Tahun	Rp28,436,615/Tahun

Jadi perhitungan diatas adalah pencatatan yang seharusnya dilakukan oleh pihak koperasi, namun pada daftar aset tetap koperasi tidak mencantumkan kapan diperolehnya aset sehingga tidak diketahui besarnya masa manfaat dari masing-masing aset.

c. Kewajiban Lancar

Pada neraca disajikan total kewajiban lancar per 31 Desember 2018 sebesar Rp918,622,579 yang terdiri dari penyisihan biaya RAT 2018, dana resiko, simpanan sukarela, simpanan hari raya, dana jasa untuk anggota, dana pengurus, dana pegawai, dana pendidikan, dana sosial, dan dana pendaker.

d. Kekayaan Bersih

Total nilai kekayaan bersih yang disajikan koperasi dalam neraca sebesar Rp4,231,772,578 yang terdiri atas simpan pokok Rp16,520,000, simpanan wajib Rp1,999,395,200, donasi Rp2,768,421, cadangan Rp2,107,083,413, dan SHU tahun berjalan Rp106,00,544.

Dalam SAK ETAP dijelaskan bahwa simpanan pokok dan simpanan wajib merupakan modal/ekuitas koperasi dan dicatat sebesar nilai nominalnya. Koperasi Guru Kecamatan Kampar Kiri telah mengakui simpanan-simpanan tersebut sebagai modal/ekuitas dan telah dicatat sesuai dengan nilai nominalnya.

Modal yang berasal dari donasi diakui pada saat penyerahan kepemilikan sebesar nilai nominal yang diterima dan tidak ada persyaratan tertentu yang dipersyaratkan oleh penyumbang. Dana cadangan yaitu bagian dari laba bersih



yang disisihkan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar atau ketetapan rapat anggota dan laba bersih yang belum dibagikan kepada anggota.

## 2. Laporan Laba Rugi

Koperasi Guru Kecamatan Kampar Kiri menyajikan laporan perhitungan hasil usaha atau laporan laba rugi, dimana unsur-unsur yang mempengaruhi hasil usaha adalah pendapatan dan beban.

Perhitungan sisa hasil usaha yang dilakukan koperasi dengan cara pendapatan dikurangi biaya, dengan total pendapatan per 31 Desember 2018 sebesar Rp457,532,281 dikurangi biaya sebesar Rp192,518,422 sehingga jumlah laba bersih yang diperoleh sebesar Rp265,013,859. Koperasi menyajikan pengeluaran atau biaya yang tidak memisahkan beban perkoperasian dengan beban operasional, beban tersebut disajikan koperasi secara keseluruhan.

Perhitungan sisa hasil usaha pada biaya yang dikeluarkan terdapat biaya penyusutan inventaris sebesar Rp26,000,000 yang dimana koperasi melakukan cara perhitungannya sebagai berikut: Jumlah aktiva tetap

Masa manfaat	
:	Rp.633.722.300
<hr/>	
24 Tahun	
:	Rp.26.405.095      dibulatkan      menjadi
	Rp.26.000.000/thn

Depresiasi atau penyusutan yaitu suatu biaya yang dialokasikan untuk aset tetap selama suatu periode tertentu, atau dapat diartikan sebagai suatu hal yang dapat mengubah biaya asli dari aset tetap tersebut. Perhitungan penyusutan inventaris yang diuraikan diatas oleh koperasi yaitu dengan menggabungkan seluruh harga perolehan aset tetap dibagi masa manfaat dengan patokan bangunan ruko/kantor dengan besar masa manfaat yang diperkirakan koperasi yaitu 24 tahun. Dalam hal ini seharusnya koperasi melakukan perhitungan penyusutan secara terpisah dari setiap aset tetap terdapat pada tabel 4.4 dengan perhitungan yang dilakukan menggunakan metode garis lurus.

Menurut SAK ETAP, beban penyusutan harus diakui dalam laporan laba rugi dan entitas harus mengalokasikan jumlah aset yang dapat disusutkan secara sistematis selama umur manfaatnya. SAK ETAP menyatakan bahwa suatu entitas harus memiliki metode penyusutan yang mencerminkan ekspektasi dalam pola penggunaan manfaat ekonomi masa depan aset. Hal ini koperasi masih belum mengelola sesuai SAK ETAP yang tidak mengungkapkan untuk setiap aset tetap dengan tidak mencantumkan kapan diperolehnya aset sehingga tidak diketahui besarnya masa manfaat dari masing-masing aset tersebut.

### **3. Laporan Arus Kas**

Laporan arus kas yaitu jenis laporan keuangan yang melaporkan arus kas yang berasal dari aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan. Laporan arus kas menyajikan informasi relevan mengenai kas masuk dan kas

keluar koperasi selama periode tertentu. Berikut contoh tabel laporan arus kas yang harus dilakukan pencatatan oleh koperasi:

Tabel 4.4  
Laporan Arus Kas (metode langsung)

Uraian	20X1	20X0
<b>I. Arus Kas dari Aktivitas Operasi</b>		
<b>Penerimaan Kas</b>		
- Penerimaan Kas dari pelayanan pada anggota	xxx	xxx
- Penerimaan Kas dari penjualan non anggota	xxx	xxx
<b>Pengeluaran Kas</b>		
- Pembayaran barang/jasa kepada anggota	xxx	xxx
- Pembayaran barang/jasa kepada non anggota	xxx	xxx
- Biaya operasional dan administrasi	xxx	xxx
- Biaya bunga	xxx	xxx
- Biaya pajak	xxx	xxx
- Pembayaran pos luar biasa	xxx	xxx
<b>Jumlah Arus Kas dari Aktivitas Operasi</b>	<b>Xxx</b>	<b>Xxx</b>
<b>II. Arus Kas dari Aktivitas Investasi</b>		
<b>Penerimaan</b>		
- Penjualan Surat Berharga	xxx	xxx
- Penjualan investasi jangka panjang	xxx	xxx
- Penjualan Properti Investasi	xxx	xxx
- Penjualan Aset Tetap	xxx	xxx
<b>Pengeluaran</b>		
- Pembelian Surat Berharga	xxx	xxx
- Pembelian investasi jangka panjang	xxx	xxx

- Pembelian Properti Investasi	xxx	xxx
- Pembelian Aset Tetap	xxx	xxx
<b>Jumlah Arus Kas dari Aktivitas Investasi</b>	<b>Xxx</b>	<b>Xxx</b>
<b>III. Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan</b>		
<b>Penerimaan</b>		
- Simpanan Pokok	xxx	xxx
- Simpanan Wajib	xxx	xxx
- Hibah/donasi (dalam bentuk uang)	xxx	xxx
- Surat utang	xxx	xxx
- Pinjaman Bank/Lembaga Keuangan Lain	xxx	xxx
<b>Pengeluaran</b>		
- Surat utang	xxx	xxx
- Pembayaran pinjaman bank/lembaga keuangan lain	xxx	xxx
<b>Jumlah Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>Xxx</b>	<b>Xxx</b>
<b>Total Arus Kas</b>	<b>Xxx</b>	<b>Xxx</b>
<b>Saldo Kas awal periode</b>	<b>Xxx</b>	<b>Xxx</b>
<b>Saldo Kas akhir periode</b>	<b>Xxx</b>	<b>Xxx</b>

Sumber: Permenkop No. 12/Per/M.KUKM/IX/2015

Koperasi Pegawai Republik Indonesia Guru-guru Kecamatan Kampar Kiri (KPRI GKKK) belum menyajikan arus kas yang semestinya dilaporkan pada akhir periode akuntansi, yang tidak dapat dinilai kemampuan koperasi dalam menghasilkan kas dan nilai kebutuhan koperasi terhadap kas. Hal ini belum sesuai dengan SAK ETAP yang seharusnya laporan arus kas merupakan salah satu bagian laporan keuangan yang dilaporkan pada laporan keuangan koperasi.

#### 4. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas menyajikan informasi perubahan modal pada koperasi akibat dari segala kegiatan pokok operasi pada periode akuntansi tertentu. Laporan ini disusun setelah menyusun kertas kerja dan laporan laba rugi, terkait dengan laba atau rugi bersih yang berasal dari laporan laba rugi.

Tabel 4.5  
Laporan Perubahan Ekuitas

	Simpanan Pokok	Simpanan Wajib	Hibah	cadangan	SHU belum dibagikan	TOTAL
Saldo Awal	xxx	xxx	Xxx	Xxx		xxx
Penambahan (pengurangan)	xxx	xxx	Xxx	Xxx		xxx
Saldo Akhir	xxx	xxx	xxx	Xxx	xxx	xxx

Sumber: Permenkop No. 12/Per/M.KUKM/IX/2015

Koperasi Guru Kecamatan Kampar Kiri belum menyajikan laporan perubahan ekuitas. Hal ini koperasi belum sesuai dengan yang dipersyaratkan SAK ETAP mengenai kelengkapan laporan keuangan.

#### 5. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan merupakan suatu catatan tambahan yang berisikan informasi yang ditambahkan pada akhir laporan keuangan guna memberikan informasi kepada pembaca dan juga membantu dalam menjelaskan perhitungan serta memberikan suatu kebijakan informasi pelaporan keuangan.

Sesuai dengan fungsinya memberikan informasi tambahan mengenai pos-pos neraca dan pos-pos perhitungan laporan sisa hasil usaha maka catatan atas laporan keuangan dapat dibedakan menjadi dua bagian yaitu kebijakan akuntansi dan penjelasan unsur-unsur laporan keuangan. Dalam laporan keuangan koperasi telah membuat catatan atas laporan keuangan yang menjelaskan perhitungan mengenai pos-pos neraca serta memberikan suatu kebijakan informasi pelaporan keuangan, tetapi koperasi tidak memberikan informasi mengenai pos-pos perhitungan sisa hasil usaha sehingga tidak dapat diketahui kebijakan yang ditetapkan koperasi dan pengaruh signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan tersebut.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan dari hasil penelitian yang penulis lakukan pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Guru-guru Kecamatan Kampar Kiri (KPRI GKKKK), dapat dibuat kesimpulan dan saran sebagai berikut:

#### 5.1. Kesimpulan

1. Dasar pencatatan yang diterapkan dalam Koperasi Pegawai Republik Indonesia Guru-guru Kecamatan Kampar Kiri (KPRI GKKK) menggunakan metode *accrual basis*.
2. Proses akuntansi pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Guru-guru Kecamatan Kampar Kiri (KPRI GKKK) belum mengikuti proses akuntansi yang lazim dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum.
3. Koperasi Pegawai Republik Indonesia Guru-guru Kecamatan Kampar Kiri (KPRI GKKK) belum menyajikan aset tetap sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, karena masih menyajikan aset tetap yang sudah dinyatakan rusak/tidak ada dalam laporan keuangan.
4. Koperasi Pegawai Republik Indonesia Guru-guru Kecamatan Kampar Kiri (KPRI GKKK) belum menyajikan laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan yang semestinya harus dilaporkan pada setiap akhir periode akuntansi.

## 5.2. Saran

1. Koperasi Pegawai Republik Indonesia Guru-guru Kecamatan Kampar Kiri (KPRI GKKK) sebaiknya membuat jurnal umum.
2. Sebaiknya koperasi menyajikan penyisihan piutang yang tak tertagih.
3. sebaiknya koperasi menyajikan biaya penyusutan aset tetap sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.
4. Koperasi hendaknya menyajikan laporan arus kas agar dapat mengetahui peputaran kas koperasi tiap periode.
5. Koperasi Pegawai Republik Indonesia Guru-guru Kecamatan Kampar Kiri (KPRI GKKK) sebaiknya mengikuti proses akuntansi berterima umum (SAK ETAP) yang dimulai dari bukti transaksi, jurnal, buku besar, neraca saldo, penyesuaian, neraca saldo setelah penyesuaian, laporan keuangan, jurnal penutup, neraca saldo setelah penutup buku dan jurnal pembalik.



## DAFTAR PUSTAKA

- Riahi-Belkaoui, Ahmed (2011). *Teori Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dianto, Iyoyo (2014). *Buku Ajar Pengantar Akuntansi 1*. Pekanbaru: Alaf Riau.
- Hery, (2013). *240 Konsep Penting Akuntansi dan Auditing yang Perlu Anda Ketahui*. Jakarta: Gava Media.
- Hery, (2013). *Akuntansi Jasa dan Dagang Praktis dengan Contoh Soal*. Jakarta: Gava Media.
- Kartikahadi, Hans., Rosita U. Sinaga. Herliana Samsul, dan Silvia Veronica S. (2012). *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmir, (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Martani, Dwi., Sylvia V. Nps. Ratna Wardhani. Aria Farahmita, dan Edward Tanujaya. (2014). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK (Buku Satu)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sasongko, Catur., Agustin Setyaningrum. Annisa Febriana. Ayu N. Hanum. Aisyah D. Pratiwi, danVivi Zuryati. (2016). *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: Salemba Empat.
- Susanto, Azhar (2013). *Sistem Informasi Akuntansi – Struktur Pengendalian Resiko Pengembangan (Edisi Perdana)*. Bandung: Lingga Jaya
- Utami, Novia Widya. "Pentingnya Bukti Transaksi Dalam Pencatatan Keuangan" (2018). <https://www.jurnal.id/id/blog/2018-pentingnya-bukti-transaksi-dalam-pencatatan-keuangan> Diakses pada tanggal 19 Januari 2020.
- Bahri, Syaiful (2016). *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: Andi.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2013). *Standar Akuntansi Keuangan - Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Pemerintah RI Undang-Undang No. 17 Tahun 2012 *Tentang Perkoperasian, Lembaga Negara RI*, Jakarta.

Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No. 12/Per/M.KUKM/IX/2015 *tentang Pedoman Umum Akuntansi Koperasi Sektor Rill*. Jakarta: Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau